

# Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Desa Sodong Basari Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang

Ridwan<sup>1\*</sup>, Isro Abdan Syakuro<sup>2</sup>, M. Hanif Abdillah<sup>3</sup>, Eni Diyan S<sup>4</sup>, Shinta Solikhandari<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Tarbiyah, INSIP, Pemalang, Indonesia  
<sup>2,3,4,5</sup>Ekonomi, STEMBI, Pemalang, Indonesia

Diterima: 26 Maret 2025; Direvisi: 18 April 2025; Disetujui: 10 Mei 2025

## Abstract

*The importance of socialization through personal financial management is also expected to be a concern in Sodong Basari Village. With good socialization, the community can better understand the importance of managing personal finances wisely. This will help improve the welfare of the community as a whole because, with good financial management individually, it will have a positive impact on the progress of the village economy as a whole. The Community Service Method Through the STEMBI Al Aziziyah Randudongkal Program (PKM) aims to provide a real contribution to empowering the local community. By implementing the Participation Action Research (PAR) approach, this program aims to explore the Problems faced by the community in a participatory manner and identify alternative joint solutions through an integrated research and action process. This Program has several achievement strategies designed to achieve program goals effectively and sustainably. The following are the proposed strategies: Active Community Participation, Collaboration and Partnership, Community Empowerment, Adoption of a Needs-Based Approach, Utilization of Local Resources, and Development of Pilot Models. The STEMBI Al Aziziyah Randudongkal Community Service Program with Sodong Basari Village has embraced various activities aimed at improving the welfare and development of the local community. This program has touched various aspects of community life holistically. The conclusion of the close collaboration between the service team and the community, this program has provided an opportunity for the community to be actively involved in the development process, while strengthening social ties and shared values. Concrete steps such as agricultural training, religious guidance, and participation in village administration management are a strong foundation for building a more resilient and empowered community.*

**Keywords:** Socialization; Management; Finance; Sodong

## Abstrak

Pentingnya sosialisasi melalui program pengabdian dalam pengelolaan keuangan pribadi juga diharapkan menjadi perhatian di Desa Sodong Basari. Dengan sosialisasi yang baik, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya mengelola keuangan pribadi dengan bijak. Hal ini akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan karena, dengan pengelolaan keuangan yang baik secara individu, akan berdampak positif pada kemajuan ekonomi desa secara keseluruhan. Metode Pengabdian Masyarakat Melalui Program (PKM) STEMBI Al Aziziyah Randudongkal, bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam memperdayakan masyarakat setempat. Dengan melaksanakan pendekatan Participation Action Research (PAR), program ini bertujuan untuk menggali Problematika yang dihadapi oleh masyarakat secara partisipatif dan mengidentifikasi alternatif solusi bersama melalui proses penelitian dan tindakan yang terintegrasi. Program ini memiliki beberapa strategi pencapaian yang dirancang untuk mencapai tujuan program dengan efektif dan berkelanjutan. Berikut adalah strategi-strategi yang diusulkan: Partisipasi Aktif Masyarakat, Kolaborasi dan Kemitraan, Pemberdayaan Masyarakat, Adopsi Pendekatan Berbasis Kebutuhan, Pemanfaatan Sumber Daya Lokal, dan Pengembangan Model Percontohan. Program PKM STEMBI Al Aziziyah Randudongkal dengan Desa Sodong Basari telah merangkul beragam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat setempat. Program ini telah menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat secara holistik. Kesimpulan kolaborasi erat antara tim pengabdian dan masyarakat, program ini telah memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam proses pembangunan, sambil memperkuat ikatan sosial dan nilai-nilai kebersamaan. Langkah-langkah konkret seperti pelatihan pertanian, pembinaan keagamaan, dan partisipasi dalam pengelolaan administrasi desa menjadi landasan yang kuat untuk membangun komunitas yang lebih tangguh dan berdaya.

**Kata Kunci:** Sosialisasi; Pengelolaan; Keuangan; Sodong

\*Nama penulis korespondensi: Ridwan  
Afiliasi penulis: Tarbiyah, INSIP, Pemalang, Indonesia  
Email: [example@gmail.com](mailto:example@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Deskripsi singkat tentang topik manajemen keuangan di Desa Sodong Basari, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang Desa Sodong Basari merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang cukup baik di Kabupaten Pemalang. Manajemen keuangan di desa ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola sumber daya keuangan yang ada untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan yang tepat dan transparan (Sri Mulyanti et al., 2023), diharapkan Desa Sodong Basari dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh warganya, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Pentingnya sosialisasi melalui program pengabdian oleh STEMBI Al Aziziyah Randudongkal dalam pengelolaan keuangan pribadi juga diharapkan menjadi perhatian di Desa Sodong Basari. Dengan sosialisasi yang baik, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya mengelola keuangan pribadi dengan bijak (Fauzan et al., 2023; Museliza et al., 2023; Salim et al., 2021; Sitinjak et al., 2019). Hal ini akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan karena, dengan pengelolaan keuangan yang baik secara individu, akan berdampak positif pada kemajuan ekonomi desa secara keseluruhan. Selain itu, STEMBI Al Aziziyah telah melakukan pengabdian melalui sosialisasi juga dapat membantu masyarakat untuk menghindari perilaku boros dan lebih fokus pada pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Sosialisasi juga dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, agar memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan dan perkotaan (Ashar, 2022; Ginanjar et al., 2022; Haniah & Putra, 2021; Yulianti et al., 2023). Sosialisasi tentang keuangan dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih baik terkait uang dan investasi. Sebab dapat mengurangi risiko pengeluaran yang tidak perlu, meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, dan membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Ali et al., 2023; Mastanah & Marlina, 2022; Santoso et al., 2022, 2022; Sembiring et al., 2024; Walenta et al., 2023). Sehingga masyarakat kesiapan yang baik untuk masa depan yang lebih stabil dan pastikan keamanan finansial untuk diri sendiri dan keluarga Anda.

Teori pengabdian masyarakat menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan program-program yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat (Akbar, 2023; Mardiyati et al., 2022; Yuniarti et al., 2022). Konsep-konsep seperti pemberdayaan masyarakat, partisipasi aktif, dan pembangunan berkelanjutan menjadi landasan utama dalam perancangan dan pelaksanaan program oleh STEMBI Al Aziziyah Randudongkal melalui pengabdian masyarakat di Desa Sodong Basari.

Selain itu, teori-teori pembangunan lokal juga memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pengabdian masyarakat di Desa Sodong Basari. Pendekatan yang menekankan pada partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan, penggunaan sumber daya lokal secara bijaksana, dan penguatan kapasitas lokal

menjadi pedoman dalam merancang strategi intervensi yang efektif dan berkelanjutan.

Tujuan pengelolaan keuangan di desa Sodong adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang cara mengelola keuangan dengan bijak. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan masyarakat (Keuangan et al., 2024; Manajemen et al., 2024; Marchyta et al., n.d.; Repi et al., 2021), di Desa Sodong dapat terhindar dari utang yang berlebihan dan mengelola pengeluarannya dengan lebih efisien. Selain itu, tulisan ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan warga desa, sehingga mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik bagi diri sendiri dan keluarganya. Dengan demikian, diharapkan melalui tulisan ini, masyarakat Desa Sodong dapat mencapai stabilitas keuangan dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Adapun Latar Belakang Desa Sodong Basari Desa Sodong Basari telah memenuhi syarat untuk ditingkatkan statusnya menjadi Desa Definitif. Syarat-syarat tersebut tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2017 dan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 10 Tahun 2016. Dalam rangka pemberdayaan masyarakat, Desa Sodong Basari melakukan berbagai kegiatan, di antaranya:

- a. Mengembangkan seni budaya lokal desa sodong basari dan mengenalkannya kepada generasi muda agar tetap lestari.
- b. Memberdayakan kelompok masyarakat agar dapat terus melestarikan tradisi dan kearifan lokal yang ada di desa Sodong.
- c. Memberdayakan kelompok masyarakat rentan Memberdayakan kelompok masyarakat rentan agar dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam mendapatkan akses dan manfaat dari program-program pembangunan yang dilaksanakan di desa Sodong.
- d. Mendayagunakan Teknologi Tepat Guna (TTG) sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sodong.
- e. Meningkatkan kapasitas masyarakat desa Sodong dalam mengelola program-program pembangunan yang ada.
- f. Mengelola pariwisata Sodong agar menjadi salah satu daya tarik utama desa tersebut.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa, Desa Sodong Basari dapat melaksanakan pungutan sesuai dengan kewenangan desa dan peraturan perundang-undangan. Pungutan tersebut dimasukkan ke dalam rekening desa dan ditetapkan dalam Peraturan Desa.

Kemudian letak Desa Sodong Basari berbatasan dengan Sebelah Utara: Desa Kalisaleh, Sikasur Kecamatan Belik dan Desa Banjaranyar Kecamatan Randudongkal. Sebelah Selatan: Desa Bulakan Kecamatan Belik. Sebelah Timur: Desa Mendelem dan sebelah Barat Desa Moga Kecamatan Moga.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STEMBI Al Aziziyah Randudongkal, bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam memperdayakan masyarakat setempat. Dengan melaksanakan pendekatan *Participation Action Research* (PAR), program ini bertujuan untuk menggali Problematika yang dihadapi oleh masyarakat secara partisipatif dan mengidentifikasi alternatif solusi bersama melalui proses penelitian dan tindakan yang terintegrasi. Adapun Langkah-Langkah Metode yang digunakan adalah sebagai berikut;

1. Identifikasi Permasalahan Bersama: Langkah pertama dalam metode PAR adalah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat secara bersama-sama (Muhtarom, 2019). Tim pengabdian dari STEMBI Al Aziziyah Randudongkal akan berkolaborasi dengan komunitas lokal di Desa Sodong Basari untuk mengidentifikasi Problematika utama yang perlu diselesaikan.
2. Perencanaan Bersama: Setelah permasalahan diidentifikasi, langkah berikutnya adalah merencanakan tindakan bersama untuk mengatasi permasalahan tersebut (Kecamatan & Semarang, 2020; Setiorini et al., 2022). Tim pengabdian akan bekerja sama dengan masyarakat untuk merumuskan rencana tindakan yang dapat dilaksanakan secara kolaboratif.
3. Implementasi Program: Program pengabdian akan diimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah disepakati (Said et al., 2024). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat berupa pelatihan dan penyuluhan, atau kegiatan lain yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat.
4. Pengumpulan Data dan Evaluasi: Selama pelaksanaan program, data akan terus dikumpulkan untuk memantau kemajuan dan dampak dari kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas program dan melakukan perubahan jika diperlukan (Bikolo et al., 2021).
5. Refleksi dan Tindakan Lanjutan: Tim pengabdian akan melakukan refleksi bersama dengan masyarakat untuk mengevaluasi hasil dari program dan merencanakan tindakan lanjutan yang perlu dilakukan (Aeni & Astuti, 2020). Proses ini bersifat iteratif dan terus menerus, dengan tujuan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam masyarakat.

Metode *Participation Action Research* merupakan pendekatan yang dirasa tepat untuk program pengabdian masyarakat seperti yang dilakukan oleh STEMBI Al Aziziyah Randudongkal. Dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat lokal dalam semua tahapan penelitian dan tindakan, metode ini mampu menghasilkan solusi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Diharapkan bahwa melalui penerapan metode PAR, program pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat dan menjadi contoh bagi program-program pengabdian masyarakat yang lain.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Strategi Pencapaian

Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh STEMBI Al Aziziyah Randudongkal, memiliki beberapa strategi pencapaian yang dirancang untuk mencapai tujuan program dengan efektif dan berkelanjutan. Berikut adalah strategi-strategi yang diusulkan:

- a. Partisipasi Aktif Masyarakat: Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam semua tahapan program, mulai dari identifikasi permasalahan, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, program dapat lebih relevan dan berdampak positif bagi mereka.
- b. Kolaborasi dan Kemitraan: Memperkuat kolaborasi dan kemitraan antara STEMBI Al Aziziyah Randudongkal, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Kerjasama yang solid antara berbagai pihak akan memperluas sumber daya, pengetahuan, dan jaringan yang dapat mendukung keberhasilan program.
- c. Pemberdayaan Masyarakat: Mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan keterampilan. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam pembangunan dan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengatasi permasalahan lokal.
- d. Adopsi Pendekatan Berbasis Kebutuhan: Mengadopsi pendekatan berbasis kebutuhan dalam perencanaan dan pelaksanaan program, dengan memprioritaskan permasalahan yang paling mendesak dan relevan bagi masyarakat. Hal ini akan memastikan bahwa program memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- e. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, termasuk potensi alam, budaya, dan sumber daya manusia. Memperkuat ekonomi lokal dan membangun keberlanjutan dengan memanfaatkan secara bijaksana sumber daya yang tersedia.
- f. Pengembangan Model Percontohan: Mengembangkan model percontohan yang dapat menjadi contoh bagi program pengabdian masyarakat di daerah lain. Melalui dokumentasi, evaluasi, dan penyebaran hasil, program ini dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi upaya serupa di tempat lain.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara terintegrasi dan berkesinambungan, diharapkan Program Pengabdian Masyarakat STEMBI Al Aziziyah Randudongkal dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan lebih efektif dan memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan dan pembangunan masyarakat setempat.

#### 2. Pelaksanaan

##### a. Waktu Pelaksanaan

Dalam menjalankan program kelompok, waktunya dimulai dari tanggal 4 Februari sebagai pelapasan dari kampus dan kemudian dilanjutkan pada tanggal 5 Februari untuk kegiatan pelaksanaan ke Desa Sodong Basari dan berakhir tanggal

4 Maret yang ditandai dengan penarikan Tim dari STEMBI Al Aziziyah Randudongkal oleh pihak kampus, adapun waktu pelaksanaan dalam kurun waktu 1 bulan adalah waktu yang sangat singkat, untuk itu semua anggota harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya. Melalui program tersebut diharapkan seluruh anggota dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh semua Tim pengabdian masyarakat mampu mengimplementasikan keilmuannya di masyarakat, berdaya guna untuk membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Dengan demikian maka merupakan wujud nyata peran perguruan tinggi, sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial STEMBI Al Aziziyah Randudongkal sebagai bagian dari masyarakat.

#### b. Tahapan Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan program kerja kami, diawali dengan survey lokasi di desa tempat yang akan menjadi pelaksanaan kegiatan yaitu Desa Sodong Basari Kecamatan Belik, kemudian dilanjutkan dengan konsultasi/mencari informasi melalui tokoh-tokoh setempat dan juga dengan pihak pemerintah desa. Setelah program kerja kami terbuat, kami konsultasikan dengan dosen pembimbing yang diketahui oleh pihak pemerintah desa yang dibuktikan dengan ditandatanganinya surat pengesahan usulan program kerja oleh STEMBI Al Aziziyah dan Pemerintah Desa.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan KKN

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pembekalan	21 Januari 2024	Gedung Sekolah
2	Serahterima oleh Ketua Stembi Al Aziziyah	4 Februari 2024	Balai Desa Sodong Basari
3	Pelaksanaan	5 Feb-9 Maret 2024	Desa Sodong Basari
4	Penarikan dari Desa Sodong Basari	9 Maret 2024	Balai Desa Sodong Basari

Berikut pelaksanaan yang telah dijalankan oleh STEMBI Al Aziziyah Randudongkal di lapangan sesuai dengan yang telah diprogramkan di awal.



Gambar 1.1 Pembekalan dan sosialisasi pengelolaan keuangan di sekolah.

Pada kegiatan ini antusiasme siswa sekolah yang diadakan oleh STEMBI Al Aziziyah sangat mendapatkan respon positif telah memberikan edukasi akan pentingnya manajemen keuangan yang dimiliki siswa SMP Negeri 2 Belik, hal tersebut sangat berguna bagi bekal masa depan anak dimana setiap individu membiasakan hidup hemat untuk meraih masa depan yang baik dimasa mendatang sesuai dengan ajaran agama bahwa umat islam secara umum dianjurkan untuk tidak menjalani kehidupan glamor sehingga akan memicu berbagai problematika di masyarakat.

Kemudian pada aspek yang lain STEMBI Al Aziziyah Randudongkal juga menjalankan program yang telah direncanakan bersama antara Kampus dengan Desa memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat secara langsung.



Gambar 1.2 Sosialisasi Pentingnya Manajemen Keuangan

Sosialisasi tentang pentingnya manajemen keuangan khususnya bagi rumah tangga di desa. Juga memberikan dampak positif secara umum juga telah dilakukan langsung memberikan dorongan dan semangat yang baik pada warga bahwa apa yang telah diberikan melalui bimbingan dan penyuluhan secara langsung juga memberikan solusi sekaligus pendampingan oleh pihak STEMBI Al Aziziyah Randudongkal.

Manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan individu maupun organisasi karena memungkinkan pengelolaan sumber daya secara efisien dan strategis. Dengan menerapkan prinsip manajemen keuangan yang baik, seseorang dapat merencanakan pengeluaran, menabung, dan berinvestasi untuk masa depan, sekaligus meminimalkan risiko keuangan yang tidak diinginkan. Bagi UMKM, manajemen keuangan yang efektif membantu memastikan stabilitas dan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan aset, pengendalian biaya, serta perencanaan dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data keuangan yang akurat. Dengan memahami pentingnya manajemen keuangan, individu dan organisasi dapat mencapai tujuan mereka dengan lebih optimal.



Gambar 1.3 Koordinasi Lokasi pada program Sosialisasi Manajemen Keuangan

Melalui koordinasi yang baik, program ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan literasi dan kesadaran finansial masyarakat desa Sodong Basari. Dengan menjalin kerjasama yang solid antara pihak STEMBI Al Aziziyah Randudongkal dan pemerintah desa, program ini dapat disusun secara lebih relevan sesuai kebutuhan serta karakteristik warga. Pendekatan yang terkoordinasi memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga mereka mampu menerapkan strategi keuangan yang lebih bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, efek dari koordinasi yang terencana ini akan memberikan manfaat yang meluas, seperti tumbuhnya budaya pengelolaan keuangan yang sehat, peningkatan kualitas hidup warga, serta terciptanya komunitas yang lebih mandiri secara finansial. Dengan kerja sama yang erat, program ini tidak hanya mencapai hasil jangka pendek, tetapi juga memberikan perubahan positif yang berkelanjutan bagi generasi mendatang di desa Sodong Basari.

Dengan partisipasi aktif masyarakat setempat, program ini berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta memperkuat perekonomian Desa Sodong Basari. Selain itu, dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, masyarakat desa Sodong Basari dapat terus mengembangkan potensi dan sumber daya yang ada untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik di masa depan. Kesuksesan program ini juga menjadi contoh inspiratif bagi desa-desa lain disekitarnya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan secara kontinuitas.



Gambar 1.4 Edukasi Manajemen Keuangan pada UMKM Desa Sodong Basari

Edukasi Manajemen Keuangan pada UMKM Desa Sodong Basari merupakan salah satu upaya nyata dalam memberdayakan masyarakat desa untuk mandiri secara ekonomi. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang didapat melalui program ini, para pelaku usaha kecil dan menengah di desa Sodong Basari tersebut mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas usaha dan memperluas jangkauan pasar. Selain itu, adanya jaringan kerja sama antar pelaku usaha lokal juga turut mendukung pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan. Dengan adanya Edukasi Manajemen Keuangan, para pelaku usaha UMKM di Desa Sodong Basari dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, sehingga lebih mudah untuk mengembangkan bisnis mereka. Selain itu, dengan adanya jaringan kerja sama antar pelaku usaha lokal, hal ini juga membantu dalam memperluas pasar dan

meningkatkan daya saing usaha mereka. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberdayakan masyarakat desa secara ekonomi, tetapi juga turut mendukung pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.



Gambar. 1.5 Rapat Evaluasi STEMBI dengan Desa Sodong Basari

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kolaborasi antara STEMBI Al Aziziyah Randudongkal dan Desa Sodong Basari menjadi pondasi penting dalam mendorong kemajuan desa secara menyeluruh dan berkelanjutan. Sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan kompetensi, STEMBI Al Aziziyah Randudongkal dapat menjadi mitra strategis dalam memberikan pelatihan, edukasi, dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Melalui sinergi ini, warga Desa Sodong Basari dapat memperoleh keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan, seperti manajemen keuangan, kewirausahaan, dan teknologi terapan, yang dapat meningkatkan produktivitas ekonomi mereka. Selain itu, program-program pengembangan SDM yang diinisiasi bersama ini akan mendorong lahirnya individu-individu yang memiliki kapasitas kepemimpinan, inovasi, dan adaptabilitas terhadap perubahan zaman, sehingga mereka dapat menjadi penggerak utama pembangunan desa. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM ini, Desa Sodong Basari tidak hanya mampu mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi juga membangun komunitas yang lebih mandiri, sejahtera, dan kompetitif. Dampak positif dari kolaborasi ini akan dirasakan dalam jangka panjang, baik dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, pengembangan ekonomi lokal, maupun terciptanya budaya pembelajaran yang terus berlanjut. Kolaborasi yang erat antara STEMBI Al Aziziyah Randudongkal dan Desa Sodong Basari menjadi bukti bahwa peningkatan SDM merupakan investasi terbaik untuk membangun masa depan desa yang lebih cerah dan berdaya saing tinggi.

### 3. Evaluasi

Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh STEMBI Al Aziziyah Randudongkal, merupakan tahap krusial untuk menilai dampak, keberhasilan, serta perluasan program ke depannya.

**Pertama**, evaluasi dilakukan melalui survei dan wawancara kepada masyarakat lokal untuk mengukur persepsi dan kepuasan mereka terhadap berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil dari survei dan wawancara ini memberikan wawasan yang berharga tentang sejauh mana program tersebut telah memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat serta memperoleh masukan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

**Kedua**, evaluasi juga dilakukan melalui pengukuran indikator kinerja program, seperti jumlah peserta yang terlibat, capaian target dalam setiap kegiatan, serta dampak jangka pendek dan jangka panjang yang telah dicapai. Dengan menganalisis data-data tersebut, tim pengabdian dapat mengevaluasi efektivitas strategi pelaksanaan yang telah diadopsi, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa yang akan datang. Melalui evaluasi yang komprehensif dan berkesinambungan, Program Pengabdian Masyarakat STEMBI Al Aziziyah Randudongkal dapat terus meningkatkan kualitas dan dampaknya dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

### 4. KESIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat STEMBI Al Aziziyah Randudongkal dengan Desa Sodong Basari telah merangkul beragam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat setempat. Program ini telah menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat secara holistik. Melalui kolaborasi erat antara tim pengabdian dan masyarakat, program ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam proses pembangunan, sambil memperkuat ikatan sosial dan nilai-nilai kebersamaan. Diharapkan bahwa melalui upaya berkelanjutan dan dukungan yang berkesinambungan, program ini akan terus memberikan dampak positif yang signifikan dalam jangka panjang. Langkah-langkah konkret seperti pelatihan pertanian, pembinaan keagamaan, dan partisipasi dalam pengelolaan administrasi desa menjadi landasan yang kuat untuk membangun komunitas yang lebih tangguh dan berdaya. Semangat gotong royong yang tercermin dalam berbagai kegiatan ini menjadi modal berharga dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan demi kesejahteraan bersama.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada Seluruh Aparatur Desa Sodong Basari, Masyarakat, dan Mitra Pengabdian Masyarakat, Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh aparatur Desa Sodong Basari beserta jajarannya, masyarakat, dan mitra yang ikut turut serta dalam mendukung dan mewujudkan Program Pengabdian Masyarakat

Melalui Program Kuliah Pengabdian STEMBI Al Aziziyah Randudongkal. Tanpa kontribusi, dukungan, dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terkait, pencapaian positif dalam memajukan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat setempat tidak akan menjadi kenyataan. Dengan kerjasama yang erat dan semangat gotong royong kuat, kita telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan yang beragam dan bermanfaat bagi kemajuan Desa Sodong Basari ini. Setiap langkah yang telah kita ambil bersama merupakan bukti nyata akan potensi besar kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menciptakan perubahan yang berarti dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, K., & Astuti, T. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 178–186. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4479>
- Akbar, A. bakar. (2023). ~ *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita (JPMK) ~ 47*. 2(2), 47–51.
- Ali, M., Rais, L., Gafur, M. A. A., Ponisri, Sukmawati, Rosalina, F., & Riskawati. (2023). Mitigasi Dampak Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Distrik Sorong Kepulauan Kota Sorong. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 215–234. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v5i2.10409>
- Ashar, S. (2022). Nilai Pendidikan Megengan Sebagai Wujud Solidaritas Sosial Masyarakat Desa Sudimoro Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 7(1), 39–54. <https://doi.org/10.32492/sumbula.v7i1.4845>
- Bikolo, K. H., Amsikan, S., & Klau, K. Y. (2021). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Aritmatika Sosial Pada Siswa Smp Kelas Vii Dengan Pendekatan Problem Based Learning. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 108–114. <https://doi.org/10.32938/jpm.v2i2.753>
- Fauzan, F., Akbarsyah, N., & Thirafi, L. (2023). *Bojongsalawe Kabupaten Pangandaran*. 6(2), 401–408.
- Ginanjari, M. H., Yusuf, R., Badrudin, A. R., Rahman, R., & Farhan, F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Di Era New Normal Melalui Optimalisasi Program Keagamaan Dan Bidang Sosial Serta Perilaku Hidup Sehat Di Desa Sukaharja Kecamatan Ciomas Bogor. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 191. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v2i02.2078>
- Haniah, H., & Putra, M. I. (2021). Dinamika Sosial Budaya Masyarakat Desa Rappolemba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (Studi Solidaritas Petani Cengkeh). *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 67–76. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v1i2.18>
- Kecamatan, D., & Semarang, G. (2020). *ABDIMAS Pencegahan Pelecehan Dan Kekerasan Pada Anak Melalui*. 24(1), 238–244.
- Kuangan, P., Khoirunnisa, R. A., & Purnamasari, P. E. (2024). *Jurnal E-Bis : EkonomiBisnis*. 8(2), 724–739.
- Manajemen, J. N., Hal, V. N., Hidup, P. G., Diri, K., Status, D. A. N., Pengelolaan, T., Pribadi, K., Upt, K., & Moyo, P. (2024). *No Title*. 1(1), 108–119.
- Marchyta, N. K., Literasi, P., Literasi, P., Untuk, K., Kezia, N., Eddy, M., Sutanto, M., & Petra, U. K. (n.d.). *The Importance Of Financial Literacy For Personal Financial Setiap individu perlu memiliki keterampilan pengelolaan keuangan , khususnya generasi muda ( Dewi et al ., 2022 ) . Keterampilan pengelolaan keuangan ini butuh didukung oleh adanya literasi keuang*. 04(02), 107–120.
- Mardiyati, S., Rahmatullah, R., Suendarti, M., Nurdeni, N., Budhy Saputro, F., & Rizkiyah, N. (2022). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kekerasan Bagi Kaum Perempuan Dan Anak-Anak.

- Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 474–478.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.3898>
- Mastanah, M., & Marlina, L. (2022). Pelatihan Pelayanan Jamaah Umrah Pt Ilfa Ihsan Hanifa Jakarta Selatan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2629. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.8904>
- Muhtarom, A. (2019). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 259. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3261>
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i1.702>
- Repi, T. S. R., Saerang, I. S., Maramis, J. B., Perilaku, F. M., Keuangan, P., Shintike, T., Repi, R., & Saerang, I. S. (2021). *Pribadi Mahasiswa Aktif Manajemen S1 Feb Unsrat Factors Affecting Behavior Of Personal Financial Management Of S1 Management Student Active In Feb Unsrat Jurnal EMBA Vol . 9 No . 4 Oktober 2021 , Hal . 252-263*. 9(4), 252–263.
- Said, W., Nurbaiti, A. S., Musahib, A. R., & Malontu, A. (2024). Tolis Mengabdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Implementasi Program Penyuluhan Untuk Mencegah. *Tolis Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 32–36.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244.  
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.752>
- Santoso, M. H., Martiani, E., Mutiasari, M., Rahmawati, H. U., & Hasanah, N. (2022). Implementasi Sosial Media Marketing dalam Mendukung Kegiatan Pemasaran Pavin Block Berbahan Baku Sampah Plastik Kelompok “Lestari Bumi” Purbalingga. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), 786–796. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.16386>
- Sembiring, M. A. E., Maulina, T. F., Harahap, M. Y., & Fharisi, M. (2024). Peran Public Relations Dalam Membangun Brand Awareness Di Era Digital. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(9).
- Setiorini, K. R., Fidayanti, F., Kalbuana, N., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh Leverage sebagai Pemoderasi Hubungan GCG, CSR dan Agresivitas Pajak terhadap Financial Distress pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 194–202. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1750>
- Sitinjak, M., Hafizrianda, Y., & Asnawi, M. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Badan Pusat Statistik Provinsi Papua. *Ekonomi, Jurnal Kajian Daerah, Keuangan Dan, Informasi Laporan, Penyajian Terhadap, Keuangan*, 4(1), 44–60.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/228785931.pdf>
- Sri Mulyanti, Agusti, R., & Azhari, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 3(1), 38–48. <https://doi.org/10.31849/jurkim.v3i1.12785>
- Walenta, A. S., Kuswinardi, J. W., Wardani, A. N. K. W., Efendi, B., & Zulfikhar, R. (2023). Aplikasi Manajemen Hubungan Pelanggan ( Customer Relationship Management CRM ) dalam Era Digital: Analisis Literatur tentang Keuntungan dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 22008–22013. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/9819/7968>
- Yuliati, L., Rohmah, F. N., & Sofianti, S. P. D. (2023). Preferensi Masyarakat Desa dan Kota Terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Jember. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.21154/etihad.v3i1.5158>
- Yuniarti, A., Nurwana, A., & Jamaluddin, A. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Di Desa Pasaka Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 29–34. <https://doi.org/10.53654/ar.v1i2.315>